

***Improving The Learning of Basic Passing Techniques With The Assistance of Se-Pay Tutors For Class V Students Of SD Negeri Kutawaru 03 Academic Year 2019/2020***

**Fajar Catur Prasetyo**

SD Negeri Kutawaru 03  
fajarcaturprasetyo88@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

**Abstract**

*The obstacles faced include the lack of mastery of the basic upper passing techniques. This study aims to improve the learning of basic upper passing techniques with the help of peer tutors for Grade V students of SD Negeri Kutawaru 03 in the 2019/2020 School Year. This study is a class action study with the research subjects being grade V students of SD Negeri Kutawaru 03 totaling 28 students. The instrument used in this study is a passing performance test for students. The data analysis technique used in this study is descriptive qualitative with a percentage form. The results showed that the improvement of learning outcomes of the upper passing basic technique with the help of peer tutors was characterized by an increase in the average score of students. The average score of students in the initial condition was 67.9 with a percentage of student completion of 28.6%, with a minimum completion score (KKM) of 75. This condition has increased in the first cycle, where the average student score increased to 73 with a percentage of student completion of 53.6%. The results of cycle I show an improvement from the initial conditions. However, the results in the first cycle have not met the targets that have been set before. After continuing the research to cycle II, the average score of students increased to 76.2 with a percentage of student completion of 78.6%..*

**Keywords:** *mini volleyball, top passing, top passing basic techniques, peer tutors*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran teknik dasar passing atas dengan bantuan tutor sebaya untuk siswa Kelas V SD Negeri Kutawaru 03 pada Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian Tindakan kelas dengan subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Kutawaru 03 yang berjumlah 28 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja passing atas siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil pembelajaran teknik dasar passing atas dengan bantuan tutor sebaya ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata siswa. Nilai rata-rata siswa pada kondisi awal sebesar 67,9 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 28,6%, dengan nilai ketuntasan minimal (KKM) adalah 75. Kondisi tersebut mengalami peningkatan pada siklus I yaitu nilai rata-rata siswa naik menjadi 73 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 53,6%. Hasil siklus I menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi awal. Akan tetapi, hasil pada siklus I belum memenuhi target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Setelah melanjutkan penelitian ke siklus II, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 76,2 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 78,6%.

**Kata kunci:** *bola voli mini, passing atas, teknik dasar passing atas, tutor sebaya*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series** p-ISSN 2620-9284  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292

---



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada dasarnya adalah bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan hidup sehat. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat memberikan berbagai pendekatan agar siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Cara pelaksanaan pembelajaran kegiatan dapat dilakukan dengan latihan, menirukan, permainan, perlombaan, dan pertandingan (Depdiknas, 2003: 5-6).

Ruang lingkup olahraga meliputi olahraga masyarakat, olahraga prestasi, dan olahraga pendidikan. Salah satu bagian dari olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. Permainan dan olahraga meliputi olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, bela diri, olahraga tradisional dan aktivitas luar kelas. Dalam pendidikan jasmani, permainan merupakan olahraga yang paling digemari siswa. Salah satu di antaranya adalah permainan bola voli mini.

Proses pembelajaran teknik dasar bola voli mini di SD Negeri Kutawaru 03 Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020 masih menemui beberapa kendala. Kendala yang dihadapi diantaranya adalah kurangnya penguasaan teknik dasar passing atas. Siswa dalam melakukan passing atas merasa takut terhadap bola karena mereka beranggapan bahwa bola itu berat sehingga takut jika jari tangan akan cedera akibat menahan bola. Selain itu, siswa tidak berani melihat arah datangnya bola ketika melakukan passing atas. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang menyenangkan menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar teknik dasar passing atas bola voli. Selama ini, teknik yang diberikan guru dalam mengajar passing atas masih sulit dipelajari oleh beberapa siswa. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terampil dalam melakukan teknik dasar passing atas bola voli. Hal ini dapat terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan 28,6% siswa yang dapat melakukan teknik passing atas dengan baik dan benar sedangkan sisanya 71,4% siswa masih belum menguasai teknik dasar passing atas dengan baik dan benar.

Hasil evaluasi diatas akan membuat kondisi pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Hal ini jika dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, dapat diketahui adanya beberapa masalah yang menyebabkan kurangnya penguasaan teknik dasar passing atas siswa. Beberapa kemungkinan penyebabnya adalah : (1) Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar passing atas, (2) Rendahnya kemampuan dan keberanian siswa dalam melakukan teknik dasar passing atas. Beberapa kemungkinan permasalahan yang muncul diatas dapat merujuk pada sebuah kesimpulan. Beberapa faktor penyebab timbulnya permasalahan di atas adalah : (1) Guru belum menerapkan metode yang sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan, (2) Guru belum mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan uraian hasil evaluasi dan analisis di atas, maka peneliti menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa Kelas V SD Negeri Kutawaru 03 Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap untuk dapat melakukan

Teknik passing atas dengan baik dan benar, yaitu dengan menggunakan bantuan tutor sebaya. Selama ini metode tutor sebaya belum pernah digunakan dalam pembelajaran bola voli mini di SD Negeri Kutawaru 03.

Bantuan tutor sebaya dianggap dapat lebih mempermudah siswa untuk belajar dan memahami dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2002), yaitu bahwa : (1) Adakalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa siswa yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada gurunya, (2) Bagi tutor, pekerjaan tutoring akan dapat memperkuat konsep yang sedang dibahas, (3) Bagi tutor, hal ini merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran, (4) Mempererat hubungan antar siswa sehingga mempertebal perasaan sosial. Penggunaan metode tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap teknik passing atas. Hal ini diperkuat oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004) yang menyatakan bahwa tutor sebaya adalah siswa yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melaksanakan penelitian pada siswa kelas V SD Negeri Kutawaru 03 dengan harapan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran Teknik Dasar Passing Atas dengan Bantuan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas V SD Negeri Kutawaru 03 Tahun Ajaran 2019/2020” Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan langkah-langkah peningkatan pembelajaran teknik dasar passing atas dengan bantuan tutor sebaya, (2) Meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing atas dengan bantuan tutor sebaya.

### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Kutawaru 03, Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap yang berlokasi di Jalan Nusa Jaya No. 11, Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Subyek penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri Kutawaru 03 tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Sumber data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini diperoleh dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data tentang hasil unjuk kerja passing atas siswa yang meliputi: sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir dalam bentuk lembar penilaian (*score skill test*), sedangkan data kualitatif berupa data hasil pengamatan pembelajaran guru mata pelajaran selama proses pembelajaran. Dalam mengumpulkan data di penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian. Arikunto (2006: 149) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat bantu pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dan hasil tes unjuk kerja siswa dalam pembelajaran passing atas. Analisis data dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan diolah menjadi data. Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif komparatif, yaitu dengan cara membandingkan data kuantitatif dari siklus I dan siklus II.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai menggunakan langkah-langkah : (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap tindakan, (3) Tahap observasi, (4) Tahap refleksi.

Tabel 1. Penilaian Unjuk Kerja Passing Atas

Aspek	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Rata-rata nilai	67.9	73.0	76.2
Jumlah peserta didik tuntas	8	15	22
Jumlah peserta didik belum tuntas	20	13	6
Presentase peserta didik yang tuntas	28.6%	53.6%	78.6%
Presentase peserta didik yang belum tuntas	71.4%	46.4%	21.4%

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Nilai ini menunjukkan peningkatan dari siklus I sebesar 3,2 poin. Pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas (mencapai nilai KKM) sebanyak 22 siswa (78,6% dari total siswa) dan jumlah siswa yang belum tuntas (belum mencapai nilai KKM) sebanyak 6 siswa (21,4% dari total siswa). Berdasarkan hasil tersebut, 22 siswa (78,6%) sudah mencapai nilai KKM dan sudah memenuhi nilai KKM ( $\geq 75$ ), maka penelitian ini dianggap berhasil.

Hasil penelitian pembelajaran passing atas dengan bantuan tutor sebaya pada siswa Kelas V SD Negeri Sidakaya 03 dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pembelajaran Passing Atas pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Aspek	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Jumlah nilai	1900	2033	2133
Nilai rata-rata	67.9	73.0	76.2
Presentase ketuntasan	28.6%	53.6%	78.6%

Peningkatan hasil pembelajaran passing atas ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa. Nilai rata-rata siswa pada kondisi awal yaitu 67,9 dengan persentase ketuntasan sebesar 28,6%. Kondisi ini mengalami peningkatan yang cukup besar pada siklus I dengan nilai rata-rata siswa sebesar 73,0 dengan persentase ketuntasan sebesar 53,6%. Akan tetapi, peningkatan tersebut masih belum mencapai target yang ditetapkan sebelumnya. Pada siklus II, nilai rata-rata kemampuan passing atas siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 76,2 dengan persentase ketuntasan sebesar 78,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai sehingga penelitian ini berhenti pada siklus II. Dari hasil siklus II, masih terdapat 6 orang siswa yang belum memenuhi nilai KKM. Hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, siswa terlihat kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran passing atas.

Pengalaman belajar siswa pada proses pembelajaran passing atas dengan bantuan tutor sebaya berlangsung menyenangkan serta menumbuhkan sifat tanggung jawab, percaya diri, dan semangat dari siswa. Hal ini membuat proses pembelajaran dengan pendekatan ini merangsang tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti semua kegiatan pada proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa mengalami beberapa kesulitan dalam melaksanakan gerakan passing atas, akan tetapi dengan bantuan tutor sebaya mempermudah siswa dalam melaksanakan gerakan passing atas bola voli.

2. Bantuan tutor sebaya membuat proses pembelajaran berlangsung dinamis dan menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Hasil pembelajaran passing atas siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil pembelajaran pada siklus II (76,2) yang menunjukkan skor lebih tinggi dari pada kondisi awal (67,9).

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dicapai, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru harus menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan agar dapat menyampaikan petunjuk dan informasi kepada siswa dengan baik.
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan mengembangkan rasa percaya diri sehingga siswa tidak hanya mampu meniru, akan tetapi juga mampu mengembangkan ide.
3. SD Negeri Kutawaru 03 perlu menyediakan sarana dan prasarana penunjang yang lebih memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang lebih menyenangkan bagi siswa sehingga siswa termotivasi untuk selalu belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, A dan Supriyono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. 1993. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Arikunto, S. 2002. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali
- Arikunto, S. 2006. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Aditya Media
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Engkos Kosasih. 1985. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Presindo
- Heryana, D dan Giri Verianti. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Siswa SD-MI Kelas V*. Jakarta: Aneka Ilmu
- Hurlock, E. B. 1999. *Perkembangan Anak Edisi Keenam (Med. Meitasari Tjandrasa Terjemahan)*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Ischak, S. W dan Warji R. 1987. *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Liberty
- M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono. 1994. *Permainan Besar II (Bolavoli)*. Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SD Setara D-III
- Nico Prabowo. 2015. *Faktor-Faktor Pendukung Prestasi Belajar Permainan Bola Basket pada Siswa Kelas XI di SMK Muda Patria Kalasan, Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- PP.PBVSII. 1995. *Jenis – Jenis Permainan Bola Voli*. Jakarta: PBVSII
- Purnama, E. 2012. *Peningkatan Pembelajaran Servis Bawah Melalui Pendekatan Bermain Dalam Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV MI MA'ARIF Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Purwanto, M. Ngalm, MP. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya
- Revans, R. 1998. *Action Learning*. New York: Hart Publishing Co

- Rumah Belajar. n.d. *Kiat Belajar dengan Tutor Sebaya*.  
<https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/sumberbelajar/tampil/Kiat-Belajar-dengan-Tutor-Seba-31/konten3.html>
- Sudijono, A. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Syarifuddin, A. 1997. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Viera, Barbara L. 2000. *Bola Voli (Tingkat Pemula)*. diterjemahkan oleh Monti. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wibowo, M. E. 2008. *BNSP KTSP SD*. Jakarta: Depdiknas
- Y, Padmono. 2002. *Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: FKIP UNS